

RENCANA STRATEGIS

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2021-2025

Morality Intellectuality Entrepreneurship



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Jalan Sutorejo 59 Surabaya

Telp. 031-3811966 Fax. 031-3813096

<http://www.um-surabaya.ac.id>

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Visi	2
Misi	2
Tujuan	3
Sasaran	3
Metode Penyusunan	6
ANALISIS SWOT	7
Analisis Setiap Butir	7
Analisis SWOT Program Studi Secara Keseluruhan	18
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI	21
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	36
PENUTUP	55

PENDAHULUAN

Rencana strategis prodi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2021-2025 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025.

Latar Belakang

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (**Prodi S1 PBSI**) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya). FKIP semula merupakan sebuah institusi yakni IKIP Muhammadiyah Surabaya yang berdiri tahun 1980. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0141/0/1984 pada Tanggal 9 Maret 1984 IKIP Muhammadiyah ini bergabung dengan Teknologi Muhammadiyah Surabaya dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

FKIP UMSurabaya semula terdiri atas 3 jurusan, yaitu (1) Jurusan Bahasa dan Seni yang meliputi Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris; (2) Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) yang meliputi Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan Program Studi S1 Pendidikan Biologi, dan (3) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang meliputi Program Studi S1 Pendidikan Moral Pancasila (PMP) dan Program Studi S1 Pendidikan Dunia Usaha. Pada 2011 FKIP UMSurabaya memiliki 5 program studi, yakni Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Program Studi S1 Pendidikan Biologi dan Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu program studi penyelenggara pendidikan tinggi bidang keguruan dan ilmu pendidikan telah mengalami tiga kali proses akreditasi yang dilaksanakan oleh

Badan Akreditasi Nasional (BAN) Pendidikan Tinggi dengan peringat terakhir B pada tahun 2013 berdasarkan SK 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dengan ijin operasional berdasarkan SK Mendinas No. 7912/D/T/K-VII/2011 pada Tanggal 15 Juli 2011.

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi PBSI FKIP UMSurabaya untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka disusun visi, misi, dan tujuan UMSurabaya.

Visi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSurabaya

Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP UMSurabaya menjadi program studi yang unggul di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia berbasis moralitas, kewirausahaan, dan digital.

Misi

Untuk mewujudkan visi Proram Studi Bahasa dan Sastra Indonesia mencanangkan misi sebagai berikut.

- Menyelenggarakan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki keunggulan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerja sama.
- Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSurabaya dalam kehidupan yang islami.
- Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSurabaya.
- Membekali mahasiswa di bidang kewirausahaan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
- Menyelenggarakan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan prinsip good governance.

Tujuan Program Studi

- a. Tercapainya sivitas akademika Prodi PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSurabaya dalam kehidupan yang berdasar pada Al Islam dan Kemuhammadiyaah.

- b. Terwujudnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan prinsip good governance.
- c. Terpenuhi potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika Prodi PBSI Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSurabaya.
- d. Terselenggaranya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki keunggulan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerja sama.
- e. Tercapai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menciptakan serta pemanfaatan teknologi tepat guna

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dengan menentukan target capaian pada setiap indikatornya seperti yang tampak pada sasaran berikut ini.

Sasaran:

Untuk mencapai tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSurabaya, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

2. Sasaran dan Target Capaian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2020-2028 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya mencakup hal berikut;

	2021: Keunggulan Pembelajaran & Publikasi	2025: Keunggulan Prodi dan produk nasional	2028: Riset Inovasi level Keunggulan Riset Prodi dan inovasi produk level internasional
<i>Target</i>	Tercapainya mutu kemahasiswaan, dan kompetensi lulusan. Serta kemampuan publikasi	Tercapainya produk luaran riset prodi yang dapat dimanfaatkan masyarakat pada level nasional	tercapainya hasil riset prodi yang dapat menghasilkan luaran yang diakui pada level internasional
<i>Sasaran</i>	Jumlah prestasi mahasiswa mengalami peningkatan setiap tahunnya	Hasil riset dimanfaatkan masyarakat dalam peningkatan kualitas SDM khususnya bidang pendidikan	Peningkatan hasil riset yang sudah dimanfaatkan pada level internasional baik untuk lembaga pendidikan maupun kelompok masyarakat pada level internasional.
	Kompetensi lulusan menunjukkan indikator keberhasilan yang baik dan bersaing	Publikasi hasil riset dalam jurnal akreditasi dg ranking yang baik	Produk hasil riset sampai pada pengakuan level internasional

Tujuan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten di bidangnya sehingga mampu menjawab tantangan zaman, serta menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan handal di bidangnya.

Sasaran

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkualitas yang memiliki akhlak mulia.
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis yang mampu menjawab tantangan zaman.
3. Tercapainya reputasi prodi pada level regional, nasional, dan Asia Tenggara
4. Terwujudnya prodi PBSI yang kondusif dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

Tujuan

Produk penelitian yang bermutu sehingga menjadi rujukan regional, nasional, dan Asia Tenggara berbasis keunggulan lokal untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sasaran

- 1) Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.
- 2) Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.
- 3) Meningkatnya diseminasi hasil penelitian dan publikasi.

Tujuan

Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian rakyat yang sadar pendidikan secara berkelanjutan sebagai prasyarat pembentukan masyarakat yang sejahtera.

Sasaran

- 1) Meningkatnya fasilitas dan kapasitas unit yang membidangi urusan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan prodi dalam program pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Meningkatnya kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat

Tujuan

Tata kelola prodi PBSI yang berintegritas, transparan, dan akuntabel guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Sasaran

- 1) Tercapainya efektivitas kelembagaan dan ketatalaksanaan prodi PBSI.
- 2) Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.
- 3) Sistem dan manajemen keuangan yang transparan.
- 4) Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

Tujuan

Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan alumni dan mitra.

Sasaran

- 1) Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.
- 2) Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan tridharma PT.
- 3) Meningkatnya produktivitas hasil penelitian.
- 4) Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.
- 5) Meningkatnya peran dan kontribusi alumni kepada prodi bagi tercapainya tridharma PT.

University Value

University value mengarah pada 3 hal yaitu Moralitas, Intelegualitas, dan berjiwa entereprenur, sehingga Fakultas juga merujuk pada hal tersebut, maka program studi Bahasa dan sastra juga akan merumuskan value prodi dengan penciri yang sesuai.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Value

Sesuai dengan *value* yang diusung oleh universitas yaitu Moralitas, Intelegualitas, dan berjiwa entereprenur. Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia merumuskan *value* penciri prodi sebagai berikut;

1. **Moralitas**, membudayakan karakter sopan, santun, amanah, jujur, dan disiplin.
2. **Intelegualitas**; berpikir kritis, solutif logis, analitis, ICT literasi.
3. **Berjiwa entereprenur**; inovatif, kreatif, inisiatif, komunikatif, adaptif, responsif, *leadership*, kolaboratif, dan kuriositas.

Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Sejak berdirinya pada 1982, UMSurabaya telah mengalami 7 (tujuh) kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

1. Periode I (pertama) pada tahun 1984 s.d. tahun 1987
2. Periode II (kedua) pada tahun 1987 s.d. tahun 1997
3. Periode III (ketiga) pada tahun 1997 s.d. tahun 2003
4. Periode IV (keempat) pada tahun 2003 s.d. tahun 2012
5. Periode V (kelima) pada tahun 2013 s.d. tahun 2017
6. Periode VI (keenam) pada tahun 2018 s.d. tahun 2021
7. periode VII (ketujuh) pada tahun 2021 s.d tahun 2024

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dijabarkan sesuai dengan point-point yang diperlukan, kemudian dibuat analisis secara keseluruhan dan strategi pengembangannya. Hal-hal yang dianalisis meliputi (1) visi, misi, dan tujuan, (2) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) mahasiswa dan lulusan, (4) sumber daya manusia, (5) pembelajaran, (6) suasana akademik, (7) pendanaan, (8) sarana dan prasarana, dan (9) sistem informasi

A. Analisis SWOT Setiap Butir

Analisis SWOT Visi, Misi, dan Tujuan

Kekuatan :

1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas serta universitas
2. Visi, misi, dan tujuan program studi selalu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika
3. Nama besar muhammadiyah diperhitungkan dalam bidang pendidikan
4. Memiliki dosen yang berusia produktif/potensial

Kelemahan:

1. Kemampuan dosen dalam berbahasa asing masih rendah
2. Kompetensi calon mahasiswa belum tinggi
3. Rencana dalam mengembangkan prodi masih belum dipahami oleh civitas akademika

Peluang:

1. Banyaknya peluang kerja sama dengan berbagai instansi
2. Kurikulum dikembangkan berdasar kebutuhan lapangan dan perkembangan IPTEK
3. Peluang untuk pengajuan proposal penelitian dan pengabdian semakin banyak.

Ancaman:

1. Guru dituntut untuk memiliki sertifikat profesi sedangkan PBSI FKIP UMSurabaya belum memiliki PPG yang berhak mengeluarkan sertifikat profesi
2. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di PT Surabaya semakin banyak
3. Kebijakan pemerintah cepat berubah

Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.

Kekuatan:

1. Terbukanya kesempatan bagi semua civitas akademika untuk berkomunikasi dengan pejabat struktural prodi
2. Adanya rapat rutin antara pejabat struktural dengan dosen untuk meningkatkan kualitas prodi
3. Adanya pola kepemimpinan yang demokratis
4. Terbukanya kesempatan bagi semua civitas akademika untuk memberikan gagasan dan masukan demi peningkatan kualitas prodi

Kelemahan :

1. Pelaksanaan tugas tim dosen belum optimal
2. Kontrol dari kaprodi belum kuat

Peluang :

1. Adanya kepada dosen untuk terus mengembangkan kompetensi akademik dan profesionalnya.
2. Terbukanya kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan jenjang karir

Ancaman :

1. Belum optimalnya pendanaan yang diberikan untuk pelaksanaan program-program tertentu

2. Salah satu faktor penerimaan lulusan di dunia kerja adalah akreditasi prodi

Analisis SWOT Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian meningkat
2. Meningkatnya dukungan dari Universitas terhadap kreativitas mahasiswa.
3. Organisasi kemahasiswaan telah terstruktur dengan baik, hanya perlu pembinaan lebih lanjut.
4. Rata-rata IPK mahasiswa yakni 3,57
5. Mahasiswa memiliki motivasi yang positif untuk maju.
6. Hasil skripsi mahasiswa diubah menjadi artikel kemudian diseminarkan saat yudisium

Kelemahan

1. Masih kurangnya kemampuan mahasiswa di bidang bahasa asing, khususnya bahasa Inggris.
2. Jumlah peminat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum stabil.
3. Rendahnya penyaringan kemampuan mahasiswa untuk masuk di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Latar belakang sosioekonomi mahasiswa dari tingkat menengah ke bawah.

Peluang

1. Bertambahnya variasi beasiswa dari universitas sehingga bertambah pula kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa
2. Adanya kuota beasiswa bidikmisi dari pemerintah di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UMSurabaya
3. Profesi guru mulai mulai dipertimbangkan sejak disahkannya UU Guru dan Dosen.
4. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan prodi, yaitu hibah pengabdian dan penelitian

Ancaman

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya ilmiah mahasiswa lain selain Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Minat dan bakat mahasiswa di luar Universitas Muhammadiyah Surabaya semakin meningkat
3. Variasi beasiswa di luar Universitas Muhammadiyah Surabaya bertambah
4. Bertambahnya jalur seleksi masuk di universitas negeri
5. IPK mahasiswa di luar Universitas Muhammadiyah Surabaya meningkat
6. Bertambahnya Universitas di daerah yang membuka Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Analisis SWOT Lulusan

Kekuatan :

1. Sistem pendidikan yang membekali mahasiswa tidak hanya skill dan knowlwdge tetapi juga attitude yang berbasis kemuhammadiyah.
2. Kurikulum selalu dibenahi mengikuti tuntutan dari pemerintah dan perkembangan terbaru agar mutu lulusan semakin meningkat.

Kelemahan:

1. Belum adanya standar ketentuan penggunaan lulusan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
2. Belum adanya sistem yang mengikat untuk dapat memantau lulusan

Peluang:

1. Adanya kerjasama dengan dikdasmen sehingga meningkatnya info lowongan pekerjaan dan prioritas pekerjaan di lingkup pendidikan Muhammadiyah
2. Dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, peminat semakin banyak karena kesejahteraan guru yang semakin meningkat.
3. Dengan masih berlakunya UN, mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menjadi mata pelajaran utama
4. Dengan diberlakukannya K13, jumlah jam pelajaran Bahasa Indonesia bertambah sehingga kebutuhan akan guru Bahasa Indonesia meningkat.

5. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu bidang studi yang penting untuk membentuk kepribadian.

Ancaman:

1. Tidak hanya lulusan FKIP yang bisa menjadi guru, lulusan ulusan univeristas atau institut murni juga bisa menjadi guru
2. Banyak sekolah yang lebih memilih menyerap lulusan universitas negeri daripada universitas swasta
3. Tingginya persaingan lulusan di dunia pekerjaan
4. Tingginya tuntutan dunia pekerjaan terhadap kualitas lulusan
5. Jam kerja guru semakin tinggi dengan gaji yang standar

Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

Kekuatan

1. terbukanya sistem penerimaan dosen
2. Rasio dosen mahasiswa 1:8.
3. dosen memiliki usia yang mayoritas produktif sehingga berpotensi untuk ditingkatkan keahliannya.
4. Pendidikan dosen paling rendah S2 sehingga telah memenuhi UU Guru dan Dosen.
5. Beban mengajar dosen telah sesuai dan seimbang.

Kelemahan

1. Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan akademik.
2. Jumlah publikasi pengabdian masyarakat belum banyak.
3. Jumlah publikasi penelitian belum banyak.
4. Dihapusnya PDP bagi perguruan tinggi klaster madya

Peluang

1. lebih bervariasinya sumber dana penelitian dan pengabdian.
2. Program beasiswa dan kesempatan studi lanjut lebih banyak
3. Terpacunya dosen untuk meningkatkan kualitas dengan disahkannya UU Guru dan Dosen

Ancaman

1. Bervariasinya kegiatan penunjang dosen yang cukup menyita waktu
2. Gaji dosen belum UMK

Analisis SWOT Kurikulum

Kekuatan

1. Isi kurikulum yang terdiri atas mata kuliah wajib umum/nasional, mata kuliah wajib institusi, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah wajib program studi/bidang keahlian, dan mata kuliah pilihan seimbang. (MPK, MKK, MPB, dan MKB)

2. Kurikulum telah dikembangkan sesuai dengan KKNI
3. Perangkat pembelajaran dosen ditinjau setiap semester
4. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun sekali.
5. Prodi selalu mengikuti perkembangan perubahan kurikulum
6. Silabus tiap mata kuliah selalu ditinjau per dua tahun.
7. Kelemahan
8. terbinanya kerjasama yang baik dengan stakeholder.
9. Universitas memiliki biro yang menaungi kurikulum dan pembelajaran

Kelemahan

1. kegiatan rutin terjadwal untuk mengukur keseusian kurikulum yang digunakan prodi melalui alumni belum ada.
2. Format RPS dan SAP universitas rumit

Peluang

1. Mudahnya kesempatan untuk memperoleh kerjasama dengan lembaga lain.
2. Adanya Undang-Undang Guru dan Dosen.

Ancaman

1. Cepatnya perubahan kurikulum di tingkat dasar dan menengah
2. Cepatnya perubahan kurikulum PT
3. Untuk menjadi guru profesional, mahasiswa harus mengikuti PPG

Analisis SWOT Pembelajaran

Kekuatan:

- a. Rasio dosen mahasiswa sangat ideal.
- b. Mahasiswa memperoleh kemudahan dalam proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, seperti mudah dalam hal bertatap muka dan memberikan bimbingan yang mengarahkan mahasiswa untuk mencapai proses dan hasil yang baik.
- c. Setiap mata kuliah memiliki RPS dan SAP yang jelas
- d. Setiap kelas mampu menangkap jaringan internet yang baik sehingga

mempermudah mahasiswa dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menggunakan pembelajaran berbasis online.

- e. Dosen telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, multimedia, dan didukung dengan peralatan yang memadai.
- f. Dosen menerapkan sistem penilaian yang terbuka dan adil

Kelemahan:

- a. Buku ajar karya dosen masih terbatas.
- b. Keterampilan dosen dalam membuat bahan ajar multimedia interaktif terbatas.

Peluang :

- a. beragamnya kesempatan penelitian yang bisa diperoleh dosen dari dikti.
- b. terbukanya peluang untuk memperoleh pendanaan dikti melalui proposal pengabdian.

Ancaman:

- a. Kegiatan seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pengajaran membutuhkan dana yang besar.
- b. Budaya membaca di kalangan mahasiswa belum tinggi.
- c. Budaya menulis di kalangan mahasiswa belum tinggi.

Analisis SWOT Suasana Akademik

Kekuatan

- a. Dosen dan mahasiswa memiliki hubungan yang baik.
- b. Dosen selalu bersedia membantu kesulitan mahasiswa di bidang akademik.
- c. Dosen wali selalu siap membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dibidang akademik dan nonakademik
- d. Adanya kegiatan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa di luar jam perkuliahaan

Kelemahan

- a. Budaya menulis di lingkungan mahasiswa belum tinggi.
- b. Antusias mahasiswa terhadap kegiatan ilmiah belum tinggi

Peluang

- a. Adanya tuntutan SDM yang tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga memiliki jiwa kepemimpinan, sikap yang baik, dan mampu bekerjasama dalam tim.
- b. Tingginya kebutuhan guru dan tutor bahasa Indonesia yang profesional.

Ancaman

Iklm akademik perguruan tinggi lain juga semakin baik.

Analisis SWOT Pendanaan

Kekuatan

- a. Adanya sumber pendanaan dari universitas.
- b. Sebagian besar sarana dan prasarana adalah milik sendiri sehingga meminimalisasi biaya operasional.
- c. Universitas Muhammadiyah sudah memiliki beberapa anak usaha. Misalnya, air minus Suli 5, SPBU di Probolinggo hasil kerja sama beberapa universitas Muhammadiyah di Jawa Timur dengan PDM Probolinggo, guest house di depan RSUD dr. Sutomo Surabaya, penyediaan air infus dalam bentuk saham, beberapa kamar kondotel di Malang.

Kelemahan

- a. Universitas memiliki dana yang terbatas
- b. Universitas memiliki lahan yang terbatas
- c. Pengelolaan dana sentralisasi di tingkat universitas.

Peluang

- a. banyaknya tawaran dana hibah baik dari Kemenristek Dikti, PP Muhammadiyah, Pemkot Surabaya, dan berbagai instansi lain.

Ancaman

- a. bantuan pemerintah relatif rendah sehingga biaya pendidikan dan biaya pembangunan semakin tinggi.
- b. persaingan untuk memperoleh dana hibah antar universitas tinggi.

Analisis SWOT Sarana dan Prasarana

Kekuatan

- a. Ruang kuliah nyaman dan dilengkapi LCD permanen.
- b. Ruang laboratorium bahasa, laboratirium bahasa dan seni, dan laboratorium *microteaching* nyaman.

Kelemahan

Belum memiliki panggung pertunjukan dengan alat yang memadai dan luas.

Peluang

- bervariasinya program hibah yang ditawarkan Dikti atau lembaga lain.

Ancaman

- Perguruan tinggi lain yang menawarkan fasilitas yang lengkap.

Analisis SWOT Sistem Informasi

Kekuatan

- a. Fasilitas internet di kampus memadai.
- b. Fasilitas IT di kampus memadai.

Kelemahan :

- Kompetensi dosen dalam penguasaan teknologi informasi belum tinggi.

Peluang :

- a. dengan teknologi informasi, pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat.
- b. Mahasiswa dan dosen dapat mengetahui berbagai informasi dengan cepat.
- c. adanya peluang kerjasama dengan antara universitas dengan profider dan layanan teknologi informasi.

Ancaman :

Persaingan penyelenggaraan sistem informasi dan layanan teknologi dengan antarperguruan tinggi meningkat.

Analisis SWOT

Kekuatan:

- a. Prodi selalu mendorong dan memotivasi dosen unuk melakukan penelitian.
- b. Dengan adanya jaringan yang dimiliki muhammadiyah, kesempatan untuk melakukan penelitian lebih tinggi.
- c. Penelitian dilakukan di luar negeri.

Kelemahan :

- b. Dosen memiliki banyak kegiatan penunjang
- c. Jumlah pengabdian dan publikasi pengabdian dosen belum tinggi.
- d. Adanya pembatas jumlah penelitian PDP

Peluang :

- a. tersedianya ragam hibah penelitian dan pengabdian dari dikti
- b. terbukanya peluang untuk bekerjasama dengan lembaga baik di dalam maupun di luar negeri untuk kegiatan penelitian dan pengabdian.

Ancaman :

Persaingan antarperguruan tinggi untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian tinggi.

Analisis Swot Program Studi Secara Keseluruhan

A. Analisis Antar Komponen

Kekuatan

Kurikulum telah dikembangkan sesuai dengan KKNI, isi kurikulum yang terdiri atas mata kuliah wajib umum/nasional, mata kuliah wajib institusi, mata kuliah wajib fakultas, mata kuliah wajib program studi/bidang keahlian, dan mata kuliah pilihan seimbang.

Adanya mahasiswa luar negeri yang kuliah di prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, sehingga membuktikan adanya pembelajaran yang berkualitas.

Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang menjadi tanggungjawab prodi. Sarana fisik yang sudah ada berupa ruang kuliah yang representatif, ruang dosen, ruang pimpinan, perpustakaan, laboratorium bahasa dan seni, ruang administrasi, laboratorium *microteaching* dan magang, ruang baca, ruang multimedia, laboratorium bahasa, dan prasarana lain yang bisa digunakan dalam meningkatkan pelayanan dan menumbuhkan iklim akademik yang kondusif, kreatif dan inovatif.

Kelemahan

Kegiatan rutin terjadwal untuk mengukur kesesuaian kurikulum yang digunakan prodi melalui alumni belum ada dan format RPS dan SAP universitas yang rumit.

Dosen masih minim mendapat dana hibah penelitian dan pengabdian dari Kemristek Dikti.

Peluang

Kesempatan untuk memperoleh kerjasama dengan lembaga lain.

Banyaknya tawaran dana hibah baik dari Kemenristek Dikti, PP Muhammadiyah, Pemkot Surabaya, dan berbagai instansi lain.

Dosen yang muda-muda sehingga mempunyai semangat yang tinggi dalam

melaksanakan inovasi pembelajaran.

Ancaman

Cepatnya perubahan kurikulum perguruan tinggi sehingga menjadikan kualitas dalam membuat perangkat pembelajaran kurang berkualitas.

Persaingan untuk memperoleh dana hibah antar prodi semakin tinggi, sehingga prodi menunggu dana dari universitas untuk bisa mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat.

B. Strategi dan Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT yang sudah dipaparkan di atas diperoleh strategi untuk dapat mengembangkan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam rangka menyiapkan seorang calon guru yang memiliki kompetensi dalam menghadapi sertifikasi profesi guru dan menghadapi persaingan global.

Strategi dalam evaluasi diri Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya ditujukan untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat agar mempunyai lulusan yang sesuai dengan profil Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yakni sebagai:

1. Pendidik muda bahasa dan sastra Indonesia yang berjiwa *entrepreneur*.
2. Peneliti muda bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berjiwa *entrepreneur*.

	KEKUATAN STRATEGI	KELEMAHAN STRATEGI
PELUANG	<ul style="list-style-type: none">• Dosen menerapkan pembelajaran berbasis <i>Student Center Learning (SCL)</i> dan <i>e-learning</i> (https://ganjil2018.um-surabaya.ac.id) agar pembelajaran berkualitas.	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kegiatan yang terjadwal dalam pengembangan kurikulum yang digunakan prodi.• Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal untuk kegiatan

ANCAMAN

- Meningkatkan jaringan kerjasama dengan mitra dengan kebijakan pengembangan yang sudah ada di universitas.
- Mengikutsertakan dosen ke acara seminar, workshop, lokakarya dan pelatihan baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar kualitas kompetensi dalam bidang penelitian dosen dan pengabdian meningkat
- Meningkatkan pengawasan internal melalui unit penjamin mutu prodi
- Mengundang pakar ahli bidang bahasa dan sastra untuk memberikan kuliah.
- Meningkatkan jaringan akademik maupun non akademik.
- Dosen mengirimkan proposal penelitian setiap tahun ke Ristekditi sehingga tahun 2017 jumlah penelitian dosen PBSI terbanyak yang lolos didanai RistekKemristekdikti se-UMSurabaya.
- Hasil monitoring dan evaluasi unit penjaminan mutu prodi ditindaklanjuti untuk perbaikan kualitas program studi.
- Mengikutsertakan dosen ke dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kurikulum prodi

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Dalam mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

Tujuan 1

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten di bidangnya sehingga mampu menjawab tantangan zaman, serta menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan handal di bidangnya.

Sasaran

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkualitas yang memiliki akhlak mulia.
2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis yang mampu menjawab tantangan zaman.
3. Tercapainya reputasi prodi pada level regional, nasional, dan Asia Tenggara
4. Terwujudnya prodi PBSI yang kondusif dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

Tujuan 2

Produk penelitian yang bermutu sehingga menjadi rujukan regional, nasional, dan Asia Tenggara berbasis keunggulan lokal untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sasaran

1. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.
2. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.
3. Meningkatnya diseminasi hasil penelitian dan publikasi.

Tujuan 3

Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian rakyat yang sadar pendidikan secara berkelanjutan sebagai prasyarat pembentukan masyarakat yang sejahtera.

Sasaran

1. Meningkatnya fasilitas dan kapasitas unit yang membidangi urusan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan prodi dalam program pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat

Tujuan 4

Tata kelola prodi PBSI yang berintegritas, transparan, dan akuntabel guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Sasaran

1. Tercapainya efektivitas kelembagaan dan ketatalaksanaan prodi PBSI.
2. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.
3. Sistem dan manajemen keuangan yang transparan.
4. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

Tujuan 5

Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan alumni dan mitra.

Sasaran

1. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.
2. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan tridharma PT.
3. Meningkatnya produktivitas hasil penelitian.
4. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.
5. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni kepada prodi bagi tercapainya tridharma PT.

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah diuraikan, berikut ini adalah rincian dari strategi capaian yang diturunkan dari sasaran.

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkualitas yang memiliki akhlak mulia.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Mahasiswa dibekali pengetahuan keagamaan dan kemuhadiyah melalui kegiatan Masa Ta'aruf (MASTA) setelah Orientasi Dinamika Kampus (ORDIK). Kegiatan tersebut diberikan di awal perkuliahan (semester pertama)	30	60	70	80	100
2	Mahasiswa di program studi	30	60	70	80	100

	diwajibkan mengikuti Pelatihan Dasar Organisasi Mahasiswa (PDOM) yang didalamnya juga membekali kegiatan keagamaan seperti; kajian putri, bakti sosial pada bulan ramadhan, sholat berjamaah dan baca tulis Al'Quran serta forum kajian keagamaan.					
3	Mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah wajib umum universitas selama masa studi empat kali (AIK 1 s.d AIK4) dan pendidikan agama.	30	60	70	80	100

2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis yang mampu menjawab tantangan zaman.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian %				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Dosen menerapkan pembelajaran berbasis	50	60	70	85	100

	<i>Student Center Learning (SCL)</i>					
2	Dosen menerapkan penilaian otentik	50	60	70	90	100
3	Program studi membentuk tim <i>lesson studi</i>	40	60	70	90	100
4	Menerapkan pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> (https://ganjil2018.um-surabaya.ac.id)	20	30	50	80	100

3. Tercapainya reputasi prodi pada level regional, nasional, dan Asia Tenggara

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian %				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi level regional dan nasional pada bidang bakat dan minat.	30	50	70	80	100
2	Mengundang pakar ahli bidang bahasa dan sastra untuk memberikan kuliah.	30	50	80	90	100
3	Kegiatan rutin dan tahunan Genderang Sastra yang mengundang	30	50	80	90	100

	pemateri tingkat regional dan nasional.					
4	Mengikuti kegiatan asosiasi dosen Indonesia (ADOBSI), Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI), APPI Bastra dan program studi se-Indonesia.	30	50	70	80	100
	Setiap tahun selalu mengirimkan mahasiswa untuk PPL dan KKN internasional di Thailand dan Kamboja.	50	60	70	80	100
	Kerjasama dengan Universitas di Malaysia (USIM)	50	70	80	90	100

4. Terwujudnya PBSI yang kondusif dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Dosen wali rutin melakukan bimbingan kepada	20	40	60	80	100

	mahasiswa.					
2	Dosen memotivasi dan mendampingi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan perlombaan sesuai dengan keilmuan di prodi.	20	40	60	80	100

5. Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Mengikutsertakan dosen ke acara seminar, workshop, ,lokakarya dan pelatihan baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar kualitas kompetensi dalam bidang penelitian dosen meningkat.	20	40	60	80	100
2	Prodi senantiasa mengirimkan seluruh dosen mengikuti kegiatan di LPPM UMSurabaya yang mendatangkan	20	40	60	80	100

	review dari Kemristekdikti baik bimtek, seminar dan wokshop terkait penelitian.					
--	---	--	--	--	--	--

6. Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Dosen selalu mengirimkan proposal penelitian setiap tahun ke Ristekdikti sehingga tahun 2017 jumlah penelitian dosen PBSI terbanyak yang lolos didanai RistekKemristekdikti se-UMSurabaya.	20	40	60	80	100
2	Dosen PBSI terlibat dalam penelitian dan rutin mengadakan diskusi terkait bidang penelitian yang sesuai dengan prodi.	20	40	60	80	100

7. Meningkatnya diseminasi hasil penelitian dan publikasi.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Prodi rutin berlangganan jurnal penelitian terakreditasi maupun yang belum terakreditasi.	20	40	60	80	100
2	Dosen melakukan pertukaran hasil penelitian untuk dipublikasikan ke jurnal di prodi lain sesuai dengan keilmuan.	20	40	60	80	100

8. Meningkatnya fasilitas dan kapasitas unit yang membidangi urusan pengabdian kepada masyarakat

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	LPPM membuat Pusat Kajian yang membidangi urusan pengabdian kepada masyarakat.	20	40	60	80	100

9. Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan prodi dalam program pengabdian kepada masyarakat.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Prodi bersama	20	40	60	80	100

	LPPM menjalin kerjasama dengan berbagai instansi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.					
2.	Prodi mendorong dosen untuk menerima dan melakukan kerjasama di berbagai instansi dalam hal pengabdian kepada masyarakat.	20	40	60	80	100

10. Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Memotivasi dosen mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Surabaya maupun kota lain yang terdekat.	20	40	60	80	100
2.	Memotivasi dosen mengirimkan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat ke RistekKemristekdikti.	20	40	60	80	100

11. Meningkatnya kemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Mengikutsertakan dosen dalam bimtek, sosialisasi tentang pengabdian kepada masyarakat agar manfaatnya sesuai dengan keilmuan.	20	40	60	80	100
2.	Hasil pengabdian masyarakat dituliskan dalam jurnal pengabdian masyarakat.	20	40	60	80	100

12. Tercapainya efektivitas kelembagaan dan ketatalaksanaan prodi PBSI.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kaprodi dan sekprodi mengikuti pelatihan manajemen dan keuangan	20	40	60	80	100
2.	Setiap satu bulan sekali kaprodi mengikuti rapat pimpinan di universitas	100	100	100	100	100

13. Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Memotivasi dosen studi lanjut ke pendidikan S-3.	20	40	60	80	100
2.	Mengarahkan dosen mengurus jabatan fungsional	20	40	60	80	100

14. Sistem dan manajemen keuangan yang transparan.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Dalam setiap rapat prodi melaporkan keuangan kepada dosen.	30	50	70	80	100
2.	Setiap kegiatan prodi membuat laporan pertanggungjawaban kepada Fakultas.	30	50	70	80	100

15. Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tersedia ruang pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang baik.	20	40	60	80	100
2.	Menggunakan	20	40	60	80	100

	Laboratorium Microteaching yang maksimal					
3.	Kelas yang representatif dengan AC dan LCD	20	40	60	80	100
4.	Pembangunan Laboratorium Bahasa dan Seni yang memadai.	20	40	60	80	100

16. Terselenggaranya tata kelola kerjasama yang baik.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tersedianya sekolah untuk praktik dengan mengadakan MoU dan MoA.	20	40	60	80	100
2.	Adanya Biro Urusan Internasional dan Kerjasama.	20	100	100	100	100

17. Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasikan tridharma PT.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kerja sama dengan	20	40	60	80	100

	asosiasi dosen nasional dan LPTK PTM					
2.	Meningkatkan kerja sama antar institusi, dalam dan luar negeri	20	40	60	80	100

18. Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Prodi memberi informasi tentang lowongan pekerjaan kepada alumni.	20	40	60	80	100
2.	Memberi rekomendasi kepada alumni yang berprestasi agar bisa diterima bekerja di tempat yang meminta calon guru dari prodi.	20	40	60	80	100

19. Meningkatnya peran dan kontribusi alumni kepada prodi bagi tercapainya tridharma PT.

No.	Strategi Pencapaian	Target Capaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Mengadakan pertemuan rutin	20	40	60	80	100

	dengan bentuk seminar dan sarasehan yang narasumbernya dari alumni yang sudah berkompeten di bidang pendidikan.					
2.	Instansi tempat kerja alumni mengundang dosen sebagai pembicara atau pembimbing dalam kegiatannya.	20	40	60	80	100

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN

Indikator dalam rangka menilai keberhasilan pencapaian misi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang keguruan dan kependidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerja sama adalah sebagai berikut.

Sasaran 1 : Tercapainya mutu kemahasiswaan, pembelajaran dan kompetensi lulusan PBSI FKIP UMSurabaya

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa baru	23	43	50	60	80
2	Jumlah mahasiswa asing	1%	1.3%	1,5%	2%	2,5%
3	Jumlah total mahasiswa aktif	130	173	223	283	363
4	Rasio mahasiswa yang ikut seleksi dan diterima	1:1,5	1: 2	1: 3	1:4	1:4
5	Persentase Mahasiswa transfer/pindahan	0%	0%	0%	0%	0%
6	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	2	2
7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional non PKM	2	2	3	5	7
8	Jumlah prestasi mahasiswa dalam program kreatifitas mahasiswa	2	2	2	3	4
9	Persentase mahasiswa drop out	1%	0%	0%	0%	0%
10	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa non umsurabaya (pemerintah, atau lembaga swasta lainnya)	2%	>10%	>10%	>10%	>10%
11	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa umsurabaya	8%	>10%	>10%	>10%	>10%
12	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%	100%	100%	100%	100%
13	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP	≥ 95%	≥ 95%	100%	100%	100%
14	Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi mata kuliah	≥ 95%	≥ 95%	100%	100%	100%
15	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
16	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) ≥ 20%	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,

17	Persentase monev pembelajaran dengan hasil baik	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
18	Persentase mutu soal ujian baik disertai kisi-kisi dan analisis butir soal	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥95%
19	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%
20	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik/Dosen Tetap (PA)/Wali per semester	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20
21	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester	≥ 4	≥ 4	≥ 4	≥ 4	≥ 4
22	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6	≤ 6
23	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbinganselama penyelesaian karya/tugas akhir	≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12	≥ 12
24	Persentase dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
25	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	≥ 95%,	≥ 95%,	≥ 95%,	≥ 95%,	≥ 95%,
26	Jumlah Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri	2	2	2	2	2
27	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> .	25%	50%	75%	85%	100%
28	Rata2 IPK Lulusan	≥3,35	≥3,40	≥3,50	≥3,65	≥3,75
29	Persentase Lulus tepat waktu	80%	90%	95%	95%	95%
30	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang program studi.	80%	90%	95%	95%	95%
31	Rata-rata masa tunggu lulusan (dalam bulan)	< 3	< 3	< 3	< 3	< 3
32	Kelulusan <i>First taker</i> Uji kompetensi	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%
33	Persentase jumlah sampel/jumlah lulusan/tahun dalam tracer study	80%	80%	80%	80%	80%
34	Persentase angka efisiensi edukasi.	80%	90%	95%	95%	95%
35	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat	25%	90%	95%	95%	95%

	kemampuan dasar komputer					
36	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	25%	90%	95%	95%	95%
37	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai bidang PS	90%	90%	95%	95%	100%
38	Frekuensi temu alumni per tahun.	1	1	1	1	1
39	Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.	80%	90%	95%	95%	95%
40	Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.	80%	90%	95%	95%	95%
41	Persentase sarjana yang lulus dengan $IPK \geq 3,00$.	80%	90%	95%	95%	95%
42	Persentase angkat <i>drop out</i> .	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%
43	Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).	80%	90%	95%	95%	95%
44	Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNi pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
45	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umum tiap semester	50%	75%	85%	90%	100%
46	Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
47	Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar mengajar (PBM) minimal 12-14 kali pertemuan.	90%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
48	Persentase program studi melakukan evaluasi PBM <i>paper based</i> .	100%	100%	100%	100%	100%
49	Persentase lulusan yang memiliki	0%	25%	80%	95 %	95%

	sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom).					
50	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 450.	0%	25%	50%	75%	100%
51	Persentase keberadaan <i>job placement center</i> .	10%	10%	25%	50%	50%
52	Persentase laporan <i>tracer study</i> pada program studi.	80%	80%	90%	100%	100%
53	Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/ <i>e-book</i>).	50%	60%	70%	80%	90%
54	Persentase buku ajar hasil penelitian.	30%	35%	35%	40%	40%
55	Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.	10%	25%	30%	35%	40%
56	Frekuensi temu alumni per tahun.	1	1	1	1	1
57	Persentase mahasiswa penerima beasiswa.	<10%	<10%	>10%	>10%	>10%
58	Jumlah sumber beasiswa/sponsor.	0	1	2	4	6
59	Jumlah penerimaan mahasiswa baru.	23	43	50	60	80
60	Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%

Strategi:

1. Peningkatan mutu lulusan, serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.

2. Pengembangan metode dan proses pembelajaran serta penguatan kecakapan hidup melalui kegiatan kemahasiswaan.
3. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan komputer melalui berbagai pelatihan.
4. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
5. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
6. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap yakni semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri serta merencanakan program dengan keunggulan lokal.
7. Pendidikan yang diselenggarakan haruslah mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat pengguna. Kompetensi lulusan menjadi salah satu tuntutan masyarakat pengguna. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan untuk menghasilkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI).

Sasaran 2 : Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional.	0%	0%	1%	1%	1%
2	Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen).	85%	85%	88%	90%	90%
3	Jumlah penelitian hasil kerja sama (<i>joint research</i>) (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%

4	Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
11	Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual.	4	6	8	10	12
12	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
13	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
14	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
15	Jumlah publikasi dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
16	Jumlah publikasi dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
17	Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
18	Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).	25%	50%	60%	75%	100%
19	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	1	1	2	2	3

Strategi:

1. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
2. Kebijakan peningkatan mutu penelitian mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.

3. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
4. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
5. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
6. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan					
		baseline	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di dalam negeri	25	25	31	37	43	49
2	Jumlah kegiatan hasil kerjasama dalam negeri yang ditindaklanjuti	20	20	26	32	38	44
3	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri	4	4	8	16	22	28
4	Jumlah kegiatan hasil kerjasama luar negeri yang di tindaklanjuti	2	2	5	8	11	14

Strategi untuk mencapai sasaran 3 dilakukan melalui :

1. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
2. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis PBSI FKIP UMSurabaya.

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan					
		baseline	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase pelaksanaan Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	50%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jumlah dosen tetap minimal pendidikan S2 dan S3 *	1	2	3	4	5	6
4	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	80%	80%	90%	100%	100%	100%
5	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	70%	80%	90%	100%	100%	100%
6	Jumlah dosen yang berpendidikan S3 *	4	4	9	12	15	18
7	Jumlah dosen sedang studi lanjut S3 *	1	2	3	4	5	6
8	Jumlah dosen yang memiliki minimal jabatan asisten ahli *	2	3	4	5	5	6
9	Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor *	1	1	2	3	4	6
10	Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor kepala *	4	5	10	10	11	12
11	Jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar	0	0	0	1	2	3
12	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	23%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%
13	Persentase Dosen tetap yang memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi dan kartu keanggotaan profesi	40%	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,
14	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan hibah pendanaan (penelitian/pengabdian) atau sebagai pembicara di tingkat internasional **	1	2	3	4	5	6
19	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan hibah pendanaan atau sebagai pembicara di tingkat nasional **	1	2	3	4	5	6
20	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah	60%	100%	100%	100%	100%	100%

	(profesi)						
27	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pekerti ***	20	30	40	100	100	100
28	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat AA ***	20	30	40	100	100	100

Catatan:

* Data dasar di TKP

** Data dasar di LPPM

*** Data dasar di BSDI atau TKP

Strategi untuk mencapai sasaran 4 dilakukan melalui:

1. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan PBSI FKIP melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
3. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

Misi 2

Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika prodi dalam kehidupan yang islami

Tujuan ;

Mampu menjadi sivitas akademika teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui *amar makruf nahi munkar*.

Sasaran;

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis, yakni tercapainya peran UMSurabaya dalam mewujudkan sivitas akademika PBSI FKIP UMSurabaya yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah islam melalui persyarikatan Muhammadiyah

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Indicator kinerja utama dalam rangka mewujudkan misi I, adalah sebagai berikut

Sasaran 1 : Tercapainya peran PBSI FKIP UMSurabaya dalam mewujudkan sivitas akademika yang dapat menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase sivitas akademika untuk berbusana sesuai dengan syariat Islam	85%	90%	95%	100%	100%
2	Persentase sivitas akademika melalui sholat jamaah ketika adzan dikumandangkan	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase mahasiswa/dosen menghafal dan memahami Al Qur'an minimal 1 juz	50%	55%	60%	65%	70%
4	Persentase kelas yang mengadakan pengajian setiap minggu	30%	35%	40%	45%	50%
5	Persentase sivitas akademi yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa rokok	90%	95%	100%	100%	100%
6	Pengaturan tempat duduk serta adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan syariat Islam	90%	95%	100%	100%	100%
7	Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian AIK (sholat/khutbah/fikih).	80%	85%	90%	95%	100%
8	Persentase staf/pimpinan yang memahami dan menerapkan ideology kepribadian Muhammadiyah	80%	85%	90%	95%	100%

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui peningkatan penerapan pedoman hidup islami bagi sivitas akademika UMSurabaya

Misi 3

Mewujudkan tata kelola organisasi prodi dengan prinsip *good governance*.

Tujuan:

Mampu mewujudkan pengelolaan prodi yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

Sasaran:

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis:

1. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
2. Menerapkan pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif dengan cara kerja dan manajemen yang professional.
3. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance indicator)

Indikator dalam rangka menilai keberhasilan pencapaian misi mewujudkan tata kelola organisasi prodi dengan prinsip *good governance* adalah sebagai berikut.

Sasaran 1 : Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi Muhammadiyah

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Sistem informasi (akademik berbasis web)	1	7	7	7	7
2	Akses Internet dan e-library	1	1	1	1	1
3	Layanan adminstrasi	1	1	1	1	1
No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
4	Layanan Perpustakaan	1	1	1	1	1
5	Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1,5 meter dan rasio ruang laboratorium	60%	100%	100%	100%	100%

	per mahasiswa = 9 meter).					
6	Rasio jumlah sarana komputer per mahasiswa = 1 unit per 10 mahasiswa.	70%	80%	90%	95%	100%
7	Rasio kapasitas <i>bandwith</i> internet 0,75 kbps/mahasiswa.	0,5 Kbps/ mhs	0,55 Kbps/ mhs	0,60 Kbps/ mhs	0,70 Kbps/ mhs	0,75 Kbps/ Mhs
8	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun).	10%	20%	30%	40%	50%
9	Tersedianya ruang kuliah, <i>student center</i> , dan perpustakaan.	50%	75%	80%	85%	100%
10	Jumlah pustaka buku yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa).	10%	20%	30%	40%	50%
11	Persentase jumlah proceeding sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.	80%	100%	100%	100%	100%
12	Persentase pustaka dalam <i>digital library</i> (% dari jumlah mahasiswa)	10%	20%	30%	40%	50%
13	Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi.	75%	100%	100%	100%	100%
14	Jumlah Ruang HIMA	0	1	1	1	1

Strategi:

Untuk mewujudkan sistem informasi akademik berbasis data dan teknologi informasi berupa LAN, ethernet dan Internet sehingga mahasiswa dapat

melakukan pendaftaran ulang, mengurus KRS dan melihat nilai secara *on-line* dilakukan beberapa program berikut.

1. Pengembangan Sistem Informasi akademik.

Program ini dilakukan melalui kegiatan penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam bidang akademik, seleksi konsultan pembuat sistem informasi akademik dan proses pembuatan sistem informasi akademik yang dilakukan secara partisipatif. Pembuatan sistem ini oleh konsultan akan tetapi melibatkan mahasiswa, dosen, pimpinan dan tenaga kependidikan terkait sebagai pengguna. Sistem informasi akademik dirancang untuk serta dapat diakses secara *on-line* dengan tetap mempertimbangkan mekanisme, alur dan wewenang kerja serta keamanan data.

2. Peningkatan akses internet dan E-Library.

Program ini berupaya meningkatkan layanan jaringan Internet untuk seluruh civitas akademika dilakukan dengan menaikkan kecepatan dan kapasitas layanan Internet (*hotspot* dan kabel) di lingkungan kampus. Tersediannya ruang dengan sejumlah peralatan komputer yang tersambung dengan jaringan Internet untuk mahasiswa.

3. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.

4. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

5. Peningkatan layanan administrasi.

Upaya untuk memperbaiki layanan administrasi terus dilakukan dalam rangka memberi pelayanan terbaik pada mahasiswa dan seluruh civitas akademika.

6. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

7. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di PBSI FKIP UMSurabaya.

Sasaran 2 : Menerapkan pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif dengan cara kerja dan manajemen yang professional.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Meningkatkan Jumlah HAKI/Patent	0	1	1	2	2
2.	Meningkatkan Akademisi Berprestasi	0	1	1	2	2

Strategi:

Untuk mencapai sasaran strategis dalam menerapkan pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif dengan cara kerja dan manajemen yang professional maka dicapai melalui program-program berikut.

1. Mendukung dan Memotivasi Perolehan HAKI/Patent.

Program ini berupaya agar hasil karya civitas akademika mendapatkan HAKI/Patent. Hal ini dianggap berpotensi karena cukup banyak produk atau hasil kerja civitas akademika yang dihasilkan dan berkualitas di bidang pendidikan.

2. Meningkatkan Kualitas Akademisi Berprestasi.

Program pemilihan akademisi berprestasi secara rutin dilakukan oleh prodi, universitas serta prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase jumlah program studi yang diaudit (Audit Internal Mutu)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah <i>standard operational procedure</i> dengan sistem	90%	100%	100%	100%	100%

	monitoring dan evaluasi.					
3	Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun.	90%	100%	100%	100%	100%
4	Rencana strategi prodi/program studi.	90%	100%	100%	100%	100%
5	Rencana operasional prodi/program studi.	90%	100%	100%	100%	100%
6	Laporan kinerja program studi dan prodi tiap tahun.	90%	100%	100%	100%	100%
7	Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya.	90%	100%	100%	100%	100%

Strategi:

1. Penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar *good governance* dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
2. Peningkatan sistem penjaminan mutu universitas menjadi sistem penjaminan mutu prodi kelas Dunia.
3. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, dan pelaporan administrasi dan keuangan.
4. Peningkatan pelaksanaan monitoring terhadap sistem akademik, dosen, dan tenaga kependidikan.

Misi 4

Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademika prodi

Tujuan:

Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.

Sasaran:

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis, yaitu tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).

Indikator kinerja utama dalam rangka mewujudkan misi 4, adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus yang didukung jiwa *entrepreneur*

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase dosen yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	60%	65%	75%	80%	85%
2	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	60%	65%	75%	80%	85%
3	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%	35%	35%	40%	40%

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan jiwa *entrepreneur* dan pembentukan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.

Misi 5

Memberikan pelayanan kegiatan penelitian, pelatihan, konsultasi dan jasa, serta pengkajian dan pengembangan dalam bidang pendidikan

Tujuan :

Mampu memberikan pelayanan penelitian, pelatihan, konsultasi dan jasa, serta pengkajian dan pengembangan dalam bidang pendidikan.

Sasaran :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelatihan.
2. Menciptakan Biro Konsultasi dan Jasa dalam bidang Keguruan dan Kependidikan.
3. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan.

Target dan Kinerja Utama (*Key Performance indicator*)

Sasaran 1 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelatihan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase dosen menjadi pembicara di seminar/konferensi nasional	70%	75%	80%	85%	90%
2	Persentase dosen menjadi pembicara di seminar internasional	25%	35%	40%	50%	60%
3	Persentase jumlah kegiatan penelitian dosen	70%	75%	80%	85%	90%
4	Persentase jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	85%	90%	95%	100%	100%
5	Jumlah penyelenggaraan seminar nasional	0	0	1	1	1

6	Jumlah penyelenggaraan seminar internasional	0	0	1	1	1
7	Jumlah kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan dalam negeri	35	40	45	50	55
8	Jumlah kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan luar negeri	8	9	10	11	12
9	Menjadi rujukan dalam pengembangan program-program bidang pendidikan oleh lembaga pendidikan	1	2	3	4	5

Strategi:

1. Meningkatkan jumlah dosen sebagai pembicara di seminar nasional dan internasional. Program ini dilaksanakan melalui pemberian ijin, fasilitas akomodasi dan insentif bagi dosen yang mengikuti seminar ditingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan jumlah penelitian dosen dibiayai DIKTI. Program ini dijalankan melalui pemberian dukungan (*supporting*) bagi para dosen yang akan mengajukan proposal penelitian ke DIKTI. Bentuk dukungan yang dimaksud yakni pemberian ijin, insentif penyusunan proposal, pendampingan dari guru besar dalam penyusunan proposal.
3. Meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui pemberian dana PKM yang dikelola oleh divisi Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penerbitan.

Sasaran 3 : Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Jumlah Magister	100%	100%	100%	100%	100%

2	Persentase Jumlah Doktor	10%	10%	12%	12%	14%
3	Persentase Jumlah Guru Besar	0%	0%	0%	4%	4%
4	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor Sertifikasi Dosen (SERDOS) (% jumlah dosen yang memperoleh sertifikat pendidik)	10%	20%	30%	40%	50%
5	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor DIKTI	0%	0%	2%	4%	6%

Strategi:

1. Meningkatkan Jumlah dosen dengan kualifikasi Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan melalui pemberian rekomendasi beasiswa bagi para dosen dan tenaga kependidikan PBSI FKIP UMSurabaya.
2. Meningkatkan Jumlah Guru Besar PBSI FKIP UMSurabaya.
3. Meningkatkan Jumlah dosen yang menjadi Assesor Sertifikasi Dosen (SERDOS).
4. Meningkatkan Jumlah dosen yang menjadi Assesor DIKTI

PENUTUP

Rencana strategis 2021-2025 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2021-2025, arah kebijakan umum prodi, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan prodi. Semua rencana prodi yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif dosen dan pimpinan universitas.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju universitas prodi yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.

Ditetapkan di : Surabaya
Tanggal : Agustus 2022
Kaprosdi PBSI FKIP UMSurabaya,

Suher,S.Pd. M.Pd.